

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pada saat penulis melakukan pengkajian meliputi identitas Ny. K, didapatkan hasil bahwa klien mengeluh sering BAK, lemas dan merasa pusing. Data penunjang didapatkan GDS Ny. K melebihi normal yaitu 250 mg/dL.

2. Diagnosa

Diagnosa pada Ny. K adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia ditandai dengan pasien mengeluh lemas, lebih sering BAK dan GDS = 250 mg/dL.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis dengan tujuan dan kriteria hasil yang sudah dicapai dan rencana tindakan keperawatan yang telah sesuai standar luaran keperawatan indonesia dan standar intervensi keperawatan indonesia yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi serta menerapkan konsumsi rebusan daun kelor.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan telah sesuai dengan rencana tindakan yang disusun penulis sesuai diagnosa yang ditegakkan penulis dan dalam melaksanakan tindakan penulis tidak menemukan adanya kendala karena

klien sangat kooperatif. Pemberian rebusan daun kelor diberikan setiap hari sekali selama 7 hari dan diminum pada sore hari.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang dilakukan dalam 4 kali kunjungan didapatkan hasil bahwa masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi yang dibuktikan dengan menurunnya GDS: 186 mg/dl.

6. Hasil analisis inovasi keperawatan/penerapan EBP

Hasil penerapan terapi rebusan daun kelor pada Ny. K yang diberikan setiap hari sekali selama 7 hari dan diminum pada sore hari mampu menurunkan kadar gula darah sewaktu dari 250 mg/dL menjadi 186 mg/dL.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan dengan klien DM dengan keluhan ketidakstabilan glukosa darah dan dengan menerapkan terapi rebusan daun kelor.

2. Bagi profesi perawat

Terapi rebusan daun kelor direkomendasikan sebagai salah satu intervensi berdasarkan *evidence based* keperawatan yang bermanfaat untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus, sehingga diharapkan terapi rebusan daun kelor dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan.

4. Bagi masyarakat

Terapi rebusan daun kelor direkomendasikan bagi pasien dengan ketidakstabilan glukosa darah yang dapat menurunkan kadar glukosa darah sehingga masyarakat dapat melakukan terapi rebusan daun kelor secara mandiri di rumah.

